

KEY INDICATOR

14/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5,00	5,25	(25,00)	(75,00)
10 Yr (bps)	7,03	7,07	(4,40)	(108,90)
USD/IDR	14.077,00	4.089,00	-0,09%	-4,01%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6.128,35	0,48%	-1,07%	16,00
MSCI	7.030,15	1,07%	-0,63%	16,42
HSEI	26.326,66	0,01%	3,22%	10,43
FTSE	7.302,94	0,14%	8,45%	13,39
DJIA	28.004,89	0,80%	21,43%	18,93
NASDAQ	8.540,83	0,73%	29,71%	25,67

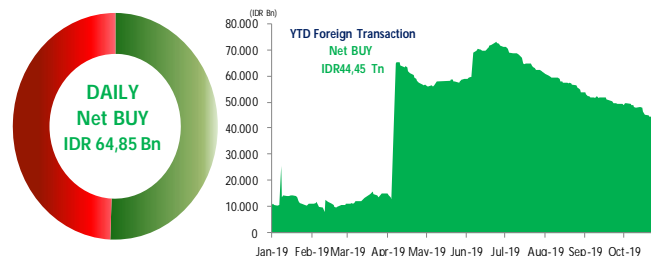
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57,72	1,67%	2,23%	27,33%
COAL	USD/TON	67,15	0,67%	-35,53%	-34,10%
CPO	MYR/MT	2.571,00	-1,34%	29,91%	21,22%
GOLD	USD/TOZ	1.468,30	-0,21%	21,01%	14,61%
TIN	USD/MT	16.100,00	-0,62%	-16,97%	-17,37%
NICKEL	USD/MT	14.975,00	-1,16%	32,99%	39,56%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
FORU	RUPS	
BNGA	Public Expose	
SPTO	Cum Date	Rp20/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat +0,80% pada perdagangan Jumat (15/11) diikuti oleh penguatan indeks Nasdaq (+0,73%) dan indeks S&P (+0,77%). DJIA mencapai rekor tertingginya pada level 28.004 setelah penasihat ekonomi Gedung Putih Larry Kudlow menyatakan AS dan China semakin mendekati kesepakatan perdagangan. Selain itu, pergerakan saham dari beberapa etimen yang terkait dengan perang dagang seperti Caterpillar, Boeing, Apple dan Micron Technology mengalami peningkatan di atas 1,2%. Di sisi lain, saham di sektor kesehatan mengalami peningkatan terkait kebijakan Trump terhadap kesepakatan harga antara rumah sakit dan perusahaan asuransi yang membuat saham seperti Unitedhealth, Humana & Danaher meningkat lebih dari 4%. Hari ini pasar menantikan beberapa rilis data seperti: 1) CNY_Foreign Direct Investment per Okt-19; 2) USD NAHB Housing Market Index per Nov-19; 3) JPY Tokyo Condominium Sales per Okt-19.

Domestic Updates

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi PNBP mencapai Rp332,9 triliun hingga Okt-19 atau setara dengan 88% dari target FY19E sebesar Rp378,29 triliun. Pencapaian PNBP sektor migas menjadi faktor utama dalam realisasi PNBP yakni telah mencapai 88% dari target sebesar Rp159,77 triliun. Optimalisasi pada sektor tersebut akan dilakukan melalui penguatan fungsi pengawasan yang dilakukan bersama dengan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Company News

- MDKA meningkatkan target produksi emas pada FY19E seiring dengan realisasi produksi yang signifikan pada 3Q19. Kenaikan ini berasal dari tambang Tujuh Bukit yang telah memproduksi bijih emas sebanyak 174.216 ons dan anggaran belanja modal senilai USD25 juta. Sementara itu, hingga 10M19, perseroan melanjutkan eksplorasi di tambang Tujuh Bukit dengan kegiatan eksplorasi sumberdaya porfiri tembaga dan emas pada Upper High Grade Zone (UHGZ) dengan total biaya mencapai Rp18,8 miliar. (Market Bisnis)
- KLBF melalui anak perusahaannya, PT Enseval Outera Megatrading Tbk (EMPT) menyetujui untuk mendirikan perusahaan baru PT Emos Global Digital yang modal dasar itu sejumlah Rp 50 miliar, masing-masing saham bernilai nominal Rp1 juta. Dari modal tersebut telah ditempatkan atau disetor penuh Rp25 miliar atau setara 50%. Bagian kepemilikan perusahaan sebesar 65% atau sejumlah Rp16,25 miliar, dan kepemilikan EPMT sebesar 35% atau sejumlah Rp8,75 miliar. (Kontan)
- MYRX menargetkan pencapaian marketing sales sebesar Rp1,5 triliun pada FY19E, hal ini dikarenakan Perseroan telah mencapai Rp1,03 triliun pada 3Q19. Sementara itu, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp923 miliar pada 3Q19 atau turun -15,7% YoY. Dengan menurunnya pendapatan, laba bersih perusahaan juga menurun -57,5% YoY menjadi Rp 77 miliar pada 3Q19. Kontributor terbesar masih dari penjualan rumah, sementara sisanya akan didapat dari penjualan tanah. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,48% pada perdagangan Jumat (15/11) diikuti aksi beli bersih investor asing senilai Rp64,85 miliar. Penguatan indeks terjadi sejalan dengan positifnya data neraca perdagangan Indonesia dan positifnya mayoritas bursa regional Asia. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.077. IHSG hari ini diperkirakan akan menguat pada rentang 6.060-6.190 di tengah penantian rilisnya data pertumbuhan pinjaman per Sep-19 serta perkembangan perang dagang AS-China. **Todays recommendation: WSBP, BBTN, ASII, LSIP.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
WSBP	324	Buy on Weakness	Saat ini WSBP akan memulai uptrendnya untuk membentuk wave [c].
BBTN	1,920	Buy on Weakness	BBTN sedang membentuk awal wave (c) dari wave [b].
ASII	6,525	Buy on Weakness	Posisi ASII saat ini sedang berada di akhir wave (a) dari wave [ii], dimana fase koreksi ASII sudah relatif terbatas. Selanjutnya, ASII akan menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (b).
LSIP	1,300	Sell on Strength	LSIP sedang berada pada wave (b) dari wave [ii] dari wave C. Dimana penguatan LSIP sifatnya hanya sementara dan rentan untuk terkoreksi kembali.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

